

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa peralihan dari pubertas ke dewasa. Masa remaja ditandai dengan munculnya karakteristik seks primer, hal tersebut dipengaruhi oleh mulai bekerjanya kelenjar reproduksi. Pada wanita, pubertas ditandai dengan terjadinya haid atau menstruasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dismenorea dengan aktifitas belajar mahasiswa fakultas kedokteran Prima Indonesia tahun 2018/2019. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik deskriptif dengan pendekatan studi potong lintang (cross sectional). Dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi dismenorea dengan responden sebanyak 135 responden dan didominasi oleh terbanyak adalah sedang dengan jumlah 98 orang (72,6.0%), dan untuk terendah berat sebanyak 0 orang (0.0%) sedangkan yang menjawab ringan sebanyak 37 orang (27.4%). Sementara frekuensi aktifitas belajar dengan responden sebanyak 135 responden dan didominasi oleh terbanyak adalah sedang dengan jumlah 89 orang (65,9.0%), dan untuk terendah sangat terganggu sebanyak 0 orang (0.0%) sedangkan yang terganggu sebanyak 46 orang (34.1%). Dari hasil uji pearson Chi Square antara variabel tingkat aktifitas dengan kejadian dismenorea diperoleh nilai $p=0,008$. Oleh karena $p=0,008 < 0,05 (\alpha)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a tidak diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat aktifitas dengan kejadian dismenorea.

Kata Kunci : Aktifitas belajar, dismenorea, pubertas.

ABSTRACT

Adolescence is the transition from puberty to adulthood. Adolescence is characterized by the emergence of primary sex characteristics, it is influenced by the start of the work of the reproductive glands. In women, puberty is characterized by the occurrence of menstruation or menstruation. The purpose of this study is to find out if there is a relationship between dysmenorrhea with the learning activities of students of prima Indonesia medical faculty in 2018/2019. This research uses descriptive analytical research design with a cross sectional study approach. It can be seen that the distribution of dysmenorrhea frequency with respondents as many as 135 respondents and dominated by the most is moderate with the number of 98 people (72.6.0%), and for the lowest weight as many as 0 people (0.0%) while those who answer lightly as many as 37 people (27.4%). While the frequency of learning activities with respondents as many as 135 respondents and dominated by the most is moderate with the number of 89 people (65.9.0%), and for the lowest is very disturbed as many as 0 people (0.0%) while the disturbed as many as 46 people (34.1%). From the results of the Pearson Chi Square test between the activity level variable and the dysmenorrhea event obtained a value of $p = 0.008$. Since $p=0.008 < 0.05 (\alpha)$, it can be concluded that H_0 was rejected and H_a was not accepted, which means there is a significant relationship between activity levels and dysmenorrhea events.

Keywords : Dysmenorrhea, learning activities, puberty.